



LAYANAN TERBAIK: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memegang penghargaan Perpamsi Award 2013 yang diraih PDAM Tirtamartha di sela kunjungan ke Reservoir Pengok, Gondokusuman, Jogja kemarin (9/12).



Tekan Kebocoran, Tingkatkan Kualitas Air

JOGIA - Penghargaan yang diraih Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamartha Kota Jogja berupa Perpamsi Award 2013 sebagai PDAM Terbaik 2013 tak membuat Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti hanya memberikan apresiasi. Dia juga melontarkan kritik.

Kritik ditujukan untuk mendorong layanan lebih baik terkait ketersediaan air ke pelanggan. Wali Kota ingin layanan pengaduan melalui saluran telepon atau *hotline* dimaksimalkan. Langkah ini untuk menciptakan kepuasan komunikasi dengan pelanggan.

Selain itu, dia juga ingin manajemen perusahaan daerah itu menekan tingkat kebocoran air. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah meningkatkan kualitas air.

"Award yang diraih PDAM Tirtamartha di Palembang pekan lalu menjadi dorongan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan kemudahan pelanggan saat mengalami keluhan," kata Haryadi saat menerima laporan terkait penghargaan dari Dirut PDAM Tirtamartha Kota Jogja Dwi Agus Triwidodo di PDAM Reservoir Pengok, Gondokusuman, Jogja kemarin (9/12). Penghargaan itu diserahkan dalam Musyawarah Perusahaan Air Minum Nasional 2013 di Palembang akhir November. Selain PDAM Tirtamartha, penghargaan juga diberikan kepada PDAM di Madiun (Jawa Timur) dan Kota Bandar Intan (Lampung). Penghargaan ini untuk kategori PDAM kota terbaik dengan pelanggan antara 30-50 ribu orang.

Haryadi meminta jajaran PDAM Tirtamartha tidak alergi terhadap kritik dari masyarakat dan media masa. Sebab, kritik akan menjadi pemicu perbaikan dan peningkatan percepatan pelayanan yang saat ini menjadi program pemkot.

"Selamat kepada jajaran PDAM Tirtamartha. Terus pertahankan yang terbaik. *Award* ini harus menjadi pendorong terbaik untuk meningkatkan pelayanan kepada warga Jogja," kata dia.

PDAM Tirtamartha diharapkan mampu memperbaiki aliran dengan melakukan *flushing* pembersihan pipa. Ini agar air yang diterima pelanggan semakin baik pada tahun depan. "Luar biasa. Dari 350 PDAM di Indonesia, Kota Jogja mampu meraih *award*," ujarnya.

Direktur PDAM Tirtamartha Dwi Agus Triwidodo menyatakan siap berusaha memperbaiki layanan pada 2014. Dia menyatakan, jumlah pelanggan di Kota Jogja mencapai 33.750 orang. Tahun depan diprediksi jumlahnya meningkat menjadi sekitar 34.000 orang.

"Salah satu upaya meningkatkan jumlah pelanggan dengan membuka stan pameran di arena sekaten. Kami menawarkan pemasangan baru dengan biaya Rp 500 ribu," terang dia.

PDAM Tirtamartha memiliki enam instansi pengolahan (*reservoir*). Yakni, di Kotagede, Gondokusuman, dan Bener. Air bersih PDAM diambil dari 30 sumur dalam di Kota Jogja dengan debit air dari 30 sumur tersebut mencapai 600 liter per detik. Berdasar jumlah pelanggan 34 ribu orang, kebutuhan air bersih di Kota Jogja sekitar 550 liter per detik.

Dwi menambahkan, instansinya sudah mengantisipasi kebocoran air yang saat ini mencapai 35 persen. Kebocoran lebih disebabkan hampir 50 persen pipa aliran PDAM berusia tua.

"Perbaikan pipa terus berjalan untuk menekan tingginya kebocoran. Ditargetkan tingkat kebocoran pada 2014 menurun," jelasnya. ([hrp/amd/ga](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005